

Mata kuliah : Manajemen Resiko

Nama Kelompok 4

1. Friska Ayu Wulandari 1810601012
2. Andi Ayu Astuti 1810601021
3. Romana Crysti 1810601027
4. Fifi Febriyanti 1810601032
5. Dwi Moni Estuti 1810601033
6. Istifadatul Yunaidah 2119907001

09/11/2021

Manajemen Risiko

Risiko Kematian, Kesehatan, Kecelakaan

Pertanyaan Diskusi hal. 120

1. Kenapa bertambahnya usia pengharapan hidup menambah biaya kesehatan masyarakat?

Dampak biaya kesehatan masyarakat terhadap bertambahnya usia pengharapan hidup. Seperti yang kita ketahui dengan bertambahnya usia pengharapan hidup di Indonesia membuat bertambahnya jumlah orang lanjut usia (lansia), bertambahnya jumlah lansia ini memiliki dampak meningkatkan pembiayaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Namun hal ini dapat dicegah dengan cara membuat para Lansia untuk melakukan gaya hidup sehat agar tidak terserang penyakit ketika tua nanti. Bertambahnya usia pengharapan hidup ini juga berpengaruh dengan angka kelahiran anak di Indonesia dan diperlukan adanya biaya untuk melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit dalam jumlah besar untuk mengurangi penyakit dan kematian dini.

2. Misalkan anda diminta menganalisis eksposur kesehatan yang dihadapi oleh seseorang, bagaimana anda mengembangkan kerangka analisisnya?

Faktor	Tingkatan	Deskripsi	Rating
Exposur (paparan) frekuensi pemamparan terhadap bahaya atau sumber risiko	Continuously	Sering terjadi dalam satu hari	-
	Frequently	Terjadi kira kira satu kali dalam sehari	-
	Occasionally	Terjadi satu kali seminggu sampai satu kali sebulan	-
	Infrequent	Satu kali dalam sebulan sampai satu kali dalam setahun	-
	Rare	Diketahui kapan terjadinya	-
	Very rare	Tidak diketahui kapan terjadinya	-

3. Bagaimana saran anda untuk mengelola risiko pada pertanyaan nomor (2) di atas?
Saran mengelola resiko eksposur kesehatan:
1. Mengganti bahan, alat atau cara kerja dengan yg lain sehingga kemungkinan kecelakaan dapat ditekan
 2. Penggunaan sistem pengaman dan pelindung
 3. Menggunakan APD yang bertujuan untuk mencegah atau meminimalisir dampak/akibat yang terjadi apabila terjadi kecelakaan kerja
 4. Prosedur kerja aman

4. Jelaskan arti dan fungsi *morbidity rate*!

Morbidity rate merupakan banyaknya penduduk (jumlah kasus) yang menderita sakit tertentu. *Morbidity* berasal dari bahasa latin *morbidus*, yang artinya adalah sakit, atau tidak sehat. Tabel morbidity rate digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk suatu negara atau berdasarkan ras tertentu yang menderita penyakit tertentu. Biasanya dikaitkan dengan penyakit-penyakit khusus yang merupakan pengaruh dari perilaku tertentu atau yang merupakan kebiasaan hidup tertentu

5. Bagaimana anda bisa menggunakan *morbidity rate*? Beri contoh untuk penyakit selain yang sudah dibicarakan dalam bab ini?

Untuk bisa menggunakan morbidity rate, Morbiditas dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan kesehatan secara umum, mengetahui keberhasilan program pemberantasan penyakit, mengetahui keadaan sanitasi lingkungan, memperoleh gambaran pengetahuan penduduk terhadap pelayanan kesehatan
Contohnya: Penyakit HIV, Diabetes dan lain"

6. Kecelakaan kendaraan terjadi paling sering untuk kategori usia muda. Bagaimana implikasi temuan tersebut untuk perusahaan asuransi kecelakaan kendaraan?

Implikasi temuan untuk perusahaan asuransi kecelakaan kendaraan bagi usia muda, Perusahaan asuransi menyarankan asuransi kecelakaan diri dimiliki sejak usia dini, Sebenarnya Asuransi kecelakaan diri bukan hanya melindungi kita dari kecelakaan akibat kendaraan bermotor, tetapi juga menjamin risiko kematian dan cacat tetap yang disebabkan oleh suatu kecelakaan atau kejadian yang datang tiba-tiba, tidak direncanakan, dari luar yang mengakibatkan kematian maupun cacat tetap. Seperti, kecelakaan pada saat bekerja, kecelakaan saat berkendara, termasuk juga kejadian seperti keracunan akibat terhirup gas atau uap beracun, mati lemas atau tenggelam.

7. Misalkan anda diminta tolong untuk membantu usia muda untuk mengelola risiko kecelakaan kendaraan. Bagaimana anda bisa melakukan bantuan tersebut? kembangkan analisis programnya!

Upaya untuk menganalisis program mengelola resiko kecelakaan kendaraan diusia muda. Anak muda sebagai pengendara sepeda motor adalah dengan menghimbau seluruh anak bawah usia 17 tahun khususnya siswa SMP untuk tidak

menjadi pengendara sepeda motor sebelum memiliki SIM. Kondisi psikis yang belum siap pada pengendara anak bawah usia menjadi salah satu faktor risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas. Minimnya pengetahuan tentang risiko kecelakaan pada pengendara sepeda motor bawah usia berperan terhadap pembentukan perilaku pelanggaran lalu lintas pada siswa SMP dengan menjadi pengendara sepeda motor. Selain itu, peran orang tua untuk mencegah adanya pengendara sepeda motor anak bawah usia juga sangat diperlukan guna mendukung upaya pihak kepolisian dan sekolah dalam meminimalisir angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak bawah usia khususnya siswa SMP. Penegak hukum diharapkan pula untuk lebih mempertegas peraturan mengenai larangan berkendara pada anak bawah usia 17 tahun dan memberikan sanksi bagi orang yang melanggar.

8. Seorang anak muda menghadapi dilema. Jika ia membeli asuransi untuk kendaraannya, maka ia harus membayar premi yang sangat tinggi. Jika ia sekali mengalami kecelakaan, maka tahun berikutnya premi asuransinya menjadi semakin tinggi. Pilihan terbaik bagi dirinya nampaknya tidak usah beli asuransi. Tetapi jika tidak membeli asuransi ia tidak akan punya perlindungan, padahal statistik menunjukkan probabilitas kecelakaan untuk usia muda paling tinggi. Bagaimana alternatif solusinya? Jelaskan!

Sebuah asuransi kendaraan sangat penting bagi kita yang ingin berkendara sendiri karna pada saat ini kendaraan pribadi lebih di inginkan oleh semua orang karna lebih bebas dari pada kendaraan umum maka dari itu kita perlu adanya asuransi kendaraan. Kita juga harus mencari tau tentang asuransi kendaraan yang kita butuhkan karna asuransi terbagi menjadi 2 yaitu All risk online dan TLO (Total Lost Only). asuransi All risk/Comprehensive melindungi kendaraan yang diasuransikan lebih menyeluruh dari beragam kerusakan. Mulai kerusakan kecil, hingga kerusakan besar dan bahkan juga menanggung kehilangan mobil yang dicuri. Sedangkan untuk asuransi TLO hanyalah memberikan perlindungan pada kendaraan yang diasuransikan mengalami kerusakan total atau kerusakan cukup parah dengan tingkat kerusakan mencapai 70% hingga 75%. Kehilangan mobil yang diakibatkan dicuri oknum tidak bertanggung jawab juga dinilai kerusakan total, sehingga asuransi TLO juga akan menanggung kerugian atas kehilangan. ketika memilih asuransi TLO maka apabila ada kerusakan minor yang diasuransikan dimana kerusakan kurang dari 75%, maka pihak asuransi tidak akan menanggung kerusakan yang terjadi. Mungkin ketika berkendara, ada pengemudi lain yang menabrak mobil dari belakang sehingga bumper mobil penyok, atau kasusnya mungkin ada yang mencongkel dan mengambil kaca spion maka Anda tidak dapat mengajukan klaim asuransi. Seluruh biaya perbaikan atau pergantian minor harus Anda tanggung sendiri.

9. Jelaskan karakteristik risiko kecelakaan kerja!

Karakteristik Risiko Kecelakaan Kerja

Menurut Thomas, Penyebab kecelakaan kerja dapat dibedakan menjadi 2 (dua) penyebab utama yaitu :[4]

a. Penyebab Langsung (Immediate Causes) adalah perbuatan atau kondisi yang secara langsung berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja. Penyebab langsung dalam kasus

kecelakaan kerja adalah kecelakaan kerja akibat perbuatan tidak aman dari pekerja (unsafe act) dan kecelakaan kerja akibat kondisi lapangan kerja yang buruk (unsafe conditions). Unsafe Act atau perbuatan yang tidak aman adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang yang mana akan meningkatkan risiko atau kemungkinan orang tersebut mendapatkan kecelakaan. Contoh dari unsafe act seperti : tidak memakai perlengkapan pelindung yang tersedia, bahaya yang timbul akibat kesalahan penggunaan material, kurang cakap dalam menggunakan peralatan, bahaya yang timbul akibat suatu gerakan yang berbahaya seperti berlari, melompat, melempar, dan bahaya yang timbul akibat senda gurau dengan pekerja lain. Unsafe conditions atau keadaan yang tidak aman adalah sebuah kondisi dalam lingkungan kerja yang berpotensi meningkatkan risiko atau kemungkinan terjadinya kecelakaan pada pekerja proyek. Sebagian besar penyebab dari unsafe conditions adalah manajemen lapangan yang buruk. Contoh dari unsafe conditions seperti : Perencanaan keselamatan kerja yang tidak efektif, tidak tersedia perlengkapan keselamatan kerja, penataan lapangan yang buruk, pengaturan peralatan, mesin, elektrikal yang buruk, perlengkapan tenaga kerja yang tidak layak, dan kurang memperhatikan penerangan, ventilasi, dan lain-lain.

b. Penyebab Tidak Langsung

Suatu kegiatan atau kondisi yang secara tidak langsung dalam pelaksanaannya dapat berisiko menimbulkan kecelakaan. Termasuk dalam faktor penyebab tidak langsung kecelakaan kerja ialah faktor pekerjaan dan faktor pribadi. Yang termasuk dalam faktor pekerjaan antara lain : pekerjaan tidak sesuai dengan tenaga kerja, pekerjaan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, pekerjaan tidak sesuai dengan acuan kerja, pekerjaan beresiko tinggi namun belum ada upaya pengendalian di dalamnya, beban kerja yang tidak sesuai. Faktor pekerja dapat ditinjau dari aspek :

1. Mental pekerja, yang disebabkan tidak ada pelatihan dan penghargaan keselamatan kerja, kurangnya koordinasi, kurang cakap dalam berpikir, lambat bereaksi terhadap suatu bahaya, kurang perhatian, emosi yang tidak stabil, mudah gugup, dan sebagainya.

2. Fisik pekerja, yang disebabkan kelelahan karena harus bekerja lembur, pendengaran yang kurang baik, pandangan mata yang buruk, kesehatan jantung, mempunyai tekanan darah tinggi, tidak memenuhi klasifikasi untuk melakukan pekerjaan konstruksi.

10. Identifikasi risiko-risiko lainnya, selain yang sudah dibicarakan di bab 5, 6, dan 7. Bagaimana mengembangkan kerangka analisis sehingga risiko-risiko lainnya tersebut bisa dicakup, sehingga organisasi bisa mengantisipasi risiko tersebut lebih baik? Jelaskan!

Untuk mengembangkan kerangka analisis perlu dibuat macam-macam risiko berdasarkan ruang lingkup yakni

a. secara internal

b. secara eksternal

Secara internal bisa dikatakan bahwa risiko kecelakaan kerja dapat terjadi karena kelalaian diri sendiri, misalnya tidak memakai baju atau alat pelindung kerja yang

lengkap dikarenakan pemikiran sudah bekerja lama dan tidak terjadi apa-apa. Sedangkan secara eksternal, bisa saja ada pihak-pihak yang memanipulasi agar terjadi suatu kecelakaan kerja dengan adanya pengelompokan tersebut, pihak organisasi dapat melakukan upaya pencegahan resiko kecelakaan kerja.